

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2008) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif menggunakan paradigma positivisme untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Teknik sampling yang umum digunakan adalah random sampling, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Creswell (2003), penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian untuk mengukur variabel dan teknik statistik untuk menganalisis data numerik, sehingga memungkinkan evaluasi teori yang lebih akurat. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menguji teori dan hubungan antar variabel pada sampel atau populasi tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan proposisi yang dibuktikan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden dari populasi yang dipilih dan menghasilkan data-data yang akan dianalisis menggunakan instrumen penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut Bungin (2011), penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi dan situasi di masyarakat berdasarkan variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2008), pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu penelitian tentang data yang dikumpulkan yang bertujuan menjelaskan, mengidentifikasi, dan mengevaluasi permasalahan yang ada dengan menggunakan angka untuk meneliti hubungan variabel dengan menggunakan kuesioner. Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh kepemimpinan, motivasi kerja dan *employee*

*engagement* terhadap kinerja anggota Batalyon Howitzer 2 Marinir di Karangpilang Surabaya. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang hasilnya akan dianalisis untuk mengetahui tentang pengaruh kepemimpinan, motivasi kerja dan *employee engagement* terhadap kinerja anggota Batalyon Howitzer 2 Marinir di Karangpilang serta menganalisis kinerja anggota Batalyon Howitzer 2 Marinir di Karangpilang Surabaya sudah sesuai tupoksinya atau belum.

## **3.2 Objek Penelitian**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2008). Peneliti menjadikan Batalyon Howitzer 2 Marinir sebagai populasi penelitian.

### **3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah representasi populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang representatif. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari suatu populasi, penting untuk menggunakan teknik pengambilan sampel yang tepat. Secara umum, teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua jenis, yaitu: probability sampling dan nonprobability sampling. Penulis menggunakan nonprobability sampling, yaitu metode yang menurut Sugiyono (2017) Pengambilan sampel ini tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen populasi untuk terpilih. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu metode pengambilan sampel non-probabilitas yang mencakup seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2017), pengambilan sampel jenuh adalah metode dimana semua anggota populasi dimasukkan sebagai sampel. Pendekatan ini biasanya diterapkan ketika ukuran populasi relatif kecil yakni kurang dari 30 anggota atau ketika penelitian berupaya membuat generalisasi dengan kesalahan minimal.

Seperti disebutkan sebelumnya, penelitian ini akan menggunakan seluruh populasi sebagai sampelnya, yang terdiri dari 70 anggota dari Batalyon Howitzer 2 Marinir.

## **3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008), Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa angka, sedangkan data kualitatif sebagai data pendukung, seperti hasil konsultasi atau wawancara. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, termasuk data kualitatif yang dikuantifikasi melalui skala pengukuran.

### **3.3.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, menggunakan sumber data primer. Menurut Bungin (2011), Data primer didapatkan langsung dari lokasi atau objek yang diteliti. Dengan kata lain, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan merupakan data asli tanpa melalui proses pengolahan data. Data primer dapat diperoleh dari catatan hasil wawancara. Dalam penelitian ini, data primer dari penelitian ini meliputi data tanggapan responden mengenai pengaruh kepemimpinan, motivasi dan *employee engagement* terhadap kinerja Anggota Batalyon Howitzer 2 Marinir di Karangpilang Surabaya

### **3.3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan didalam penelitian ini (Arikunto, 2006).

Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data tentang pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan *employee engagement* terhadap kinerja anggota Batalyon Howitzer 2 Marinir di Karangpilang Surabaya melalui metode survei.

Alternatif jawaban dari kuesioner penelitian ini menggunakan skala *lickert* dengan menggunakan 5 indikator sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Cukup Setuju (CS) / Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

### **3.4 Definisi Operasional**

Sugiyono (2017) menjelaskan operasionalisasi variabel sebagai atribut individu, objek atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis sehingga menghasilkan formulasi simpulan. Penelitian ini

mencakup dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen yang diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Independent (Variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependent atau variabel yang terikat. Kinerja (Y) sebagai variabel dependen
2. Variabel Dependent (Variabel terikat) yaitu variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam penelitian ini penulis menjabarkan sebagai berikut:
  - a. Kepemimpinan (X1) sebagai variabel independen atau variabel bebas
  - b. Motivasi (X2) sebagai variabel independen atau variabel bebas
  - c. *Employee engagement* (X3) sebagai variabel independen atau variabel bebas

#### **3.4.1 Kepemimpinan (X1) sebagai variabel independen atau variabel bebas**

Kepemimpinan ialah pimpinan Yonhow 2 Mar untuk mempengaruhi anggota Yonhow 2 Mar dalam melakukan dan tidak melakukan sesuatu. Selain itu kepemimpinan dapat diartikan sebagai upaya untuk mempengaruhi orang lain dengan memberikan dorongan dan bimbingan dalam bekerja sama untuk mengejar tujuan yang telah disepakati bersama.

#### **3.4.2 Motivasi (X2) sebagai variabel independen atau variabel bebas.**

Motivasi adalah dorongan intrinsik yang mendorong anggota Yonhow 2 Mar untuk mengambil tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Di tempat kerja, motivasi mengacu pada kemauan individu atau kelompok untuk memenuhi tanggung jawab mereka secara efektif dalam mengejar hasil yang diinginkan.

#### **3.4.3 *Employee engagement* (X3) sebagai variabel independen atau variabel bebas**

*Employee engagement* merupakan suatu kondisi dimana anggota Yonhow 2 Mar memandang diri mereka sebagai kontributor penting bagi keberhasilan organisasi dan sangat terdorong untuk unggul dan melampaui harapan dalam tugas mereka.

#### **3.4.4 Kinerja (Y) sebagai variabel dependen**

Kinerja mengacu pada hasil kerja yang dicapai oleh anggota Yonhow 2 Mar Dalam melaksanakan tugas, mempertimbangkan alokasi waktu, kemampuan,

dan pengalaman yang relevan.

Tabel 3.1

Desain Instrumen Penelitian

Variabel penelitian	Indikator
Variabel Kepemimpinan  - (Kartono, 2014)	- Kemampuan mengambil keputusan - Kemampuan motivasi - Kemampuan komunikasi - Kemampuan mengendalikan bawahan. - Tanggung jawab
Variabel Motivasi kerja  - Abraham Maslow menurut Sofyandi dan Garniwa (2007)	- Kebutuhan fisiologis - Kebutuhan Keamanan - Kebutuhan sosial - Kebutuhan akan harga diri
Variabel <i>employee engagement</i>  (Schaufeli dan Bakker, 2004)	- Vigor - Dedication - Absorption
Variabel Kinerja  (Robbins, 2016)	- Kualitas - Kuantitas Kerja - Ketepatan waktu - Efektivitas - kemandirian

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan mengolah data yang diperoleh dari responden atau sumber data lainnya.



(Sugiyono, 2019). Analisis data penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS versi 26.0 dengan tujuan untuk mempermudah pengolahan data dan mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen.

Sehingga, dapat dianalisis pengaruh kepemimpinan (X1), motivasi (X2), dan *employee engagement* (X3) terhadap kinerja (Y). Teknik analisis data yang menjadi instrumen penelitian adalah analisis data regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas, serta analisis statistik deskriptif dan asumsi klasik.

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji tingkat kevalidan suatu item kuesioner dalam penelitian. Kuesioner akan dikatakan valid jika pernyataan kuesioner mampu untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menentukan validitas suatu item, ada beberapa syarat minimum yang harus dipenuhi sebagai berikut (Sugiyono, 2017) :

1. Jika nilai  $r$ -hitung  $\geq r$ -kritis (0,30), maka item - item pertanyaan dari koesioner adalah valid.
2. Jika nilai  $r$ -hitung  $< r$ -kritis (0,30), maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

$$r \text{ hitung} = \frac{(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = Korelasi

$n$  = Banyaknya responden/populasi

$X$  = Skor yang diperoleh subjek dari semua item/ skor pertanyaan

$Y$  = Skor Total

### 3.5.2 Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan berulang kali pada objek yang sama. Untuk menilai reliabilitas suatu kuesioner, digunakan metode Cronbach

Alpha yang mengukur konsistensi internal jawaban responden. Kriteria reliabilitas dengan Cronbach Alpha adalah 0,60 atau lebih untuk menyatakan bahwa instrumen tersebut reliabel.

1. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$  maka reliable.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,6$  maka tidak reliable AA.

### 3.5.3 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019), statistik deskriptif membantu dalam memahami karakteristik data dengan cara mendeskripsikan data yang telah ada.

Analisis data meliputi penyajian data statistik seperti mean, median, modus, standar deviasi, serta penyajian visual melalui tabel dan diagram untuk setiap kategori variabel.

### 3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk dapat melakukan analisis regresi linier berganda perlu pengujian asumsi persyaratan analisis, yaitu normalitas, multikolineritas, dan heteroskedastisitas, agar data bermakna dan bermanfaat, sehingga menghasilkan penduga yang terbaik.

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dapat dilakukan melalui analisis grafik Normal P-P Plot. Menurut Ghazali (2006), normalitas data juga dapat dilihat dari penyebaran titik-titik pada sumbu diagonal grafik. Data dapat dikatakan normal jika titik-titiknya berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Jika titik-titik data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti pola garis, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen. (Imam Ghazali, 2011). Uji ini dilakukan untuk mengetahui nilai VIF dalam rangka mendeteksi multikolineritas apabila nilai VIF untuk setiap variabel independen  $< 10$ , maka dapat dikatakan tidak terdapat tanda-tanda multikolineritas pada data.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya perbedaan varians residual pada observasi yang berbeda dalam model regresi. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian ini antara

lain uji scatter plot, uji Park, uji Glejser, dan uji White. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan scatter plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Tidak adanya pola yang jelas pada penyebaran titik-titik di atas dan bawah angka nol pada sumbu Y menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas (Ghozali, Imam, 2011).

### 3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya adalah menilai seberapa efektif model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Untuk nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Pada nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan dimana variabel-variabel independen menjelaskan variabel-variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh kepemimpinan, motivasi dan *employee engagement* terhadap kinerja anggota Batalyon Howitzer 2 Marinir di Karangpilang Surabaya.

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

R<sup>2</sup> = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

### 3.5.6 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang dirumuskan sebagai pertanyaan dalam suatu penelitian. Hipotesis dianggap sementara karena hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan dan belum terverifikasi melalui pengumpulan data empiris. Untuk mendukung hipotesis, peneliti dapat melakukan langkah-langkah berikut:

1. Melakukan percobaan: peneliti dapat melakukan percobaan atau eksperimen untuk menguji kebenaran hipotesis. Percobaan dapat dilakukan melalui observasi, survei, atau di laboratorium.
2. Mengumpulkan data: peneliti mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang telah disusun.
3. Menganalisis data: peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dan membandingkannya dengan hipotesis. Data juga diolah berdasarkan teori



terkait yang sudah ada.

4. Membuat kesimpulan: peneliti membuat kesimpulan dalam hal penerimaan dan penolakan hipotesis.
5. Mempublikasikan hasil: peneliti mempublikasikan hasil penelitiannya.

### 3.5.7 Uji F

Uji Hipotesis dengan Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ). Menurut Imam Ghozali (2018), apabila nilai probabilitas signifikannya  $< 5\%$  maka variabel independen atau variabel bebas ( $X_1, X_2$  dan  $X_3$ ) akan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F sebagai berikut :

1. Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05 (\alpha)$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari  $0,05 (\alpha)$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

### 3.5.8 Uji t

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas ( $X_1, X_2$ , dan  $X_3$ ) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ). berikut langkah - langkah pengujian sebagai berikut:

1. Pengaruh kepemimpinan ( $X_1$ ) secara parsial terhadap kinerja anggota ( $Y$ )  $H_0 : \rho_1 = 0$  (tidak terdapat pengaruh kepemimpinan secara parsial terhadap kinerja anggota)  $H_a : \rho_1 \neq 0$  (terdapat pengaruh kepemimpinan secara parsial terhadap kinerja anggota).
2. Pengaruh motivasi kerja ( $X_2$ ) secara parsial terhadap kinerja anggota ( $Y$ )  $H_0 : \rho_2 = 0$  (tidak terdapat pengaruh motivasi secara parsial terhadap kinerja anggota)  $H_a : \rho_2 \neq 0$  (terdapat pengaruh motivasi secara parsial terhadap kinerja anggota).
3. Pengaruh *employee engagement* ( $X_3$ ) secara parsial terhadap kinerja anggota ( $Y$ )  $H_0 : \rho_3 = 0$  (tidak terdapat pengaruh *employee engagement* secara parsial terhadap kinerja anggota)  $H_a : \rho_3 \neq 0$  (terdapat pengaruh *employee engagement*

secara parsial terhadap kinerja anggota)

### 3.5.9 Analisis regresi linier berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan *employee engagement* terhadap kinerja anggota Batalyon Howitzer 2 Marinir di Karangpilang Surabaya. Model matematis dapat dibangun untuk menggambarkan hubungan antara kinerja dan variabel terkait dalam bentuk persamaan (Ghozali, 2005):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Kinerja

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien Regresi

X1 = Kepemimpinan

X2 = Motivasi

X3 = Employee engagement

